

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan penelitian yang telah penulis lakukan, maka dapat ditarik kesimpulan bahwa:

1. Mekanisme pemeliharaan ternak sapi di Nagari Rimbo Panjang Air Haji dilakukan secara tradisional dengan metode yang pastura (ekstensif) dan semi intensif. Pastura ekstensif adalah pemeliharaan yang dilakukan dipadang rerumputan yang luas dan sapi dibiarkan mencari makan sendiri tanpa pengawasan. Sedangkan semi intensif adalah pemeliharaan yang dikembangkan dengan cara dilepaskan secara bebas pada siang hari dan di kandangkan pada malam hari. Praktik ini dianggap efisien karena mampu menghemat tenaga, waktu, dan biaya pakan, terutama bagi peternak yang memiliki pekerjaan lain di luar aktivitas beternak. Namun, metode ini menimbulkan dampak negatif, seperti kerusakan lahan pertanian akibat ternak yang berkeliaran, pencemaran lingkungan karena kotoran sapi yang berserakan, gangguan kenyamanan warga, hingga risiko kecelakaan lalu lintas yang dapat membahayakan keselamatan masyarakat.
2. Faktor penyebab mekanisme pemeliharaan ternak sapi dilepaskan secara bebas adalah faktor internal dan faktor eksternal. Faktor internal, yaitu ekonomi, sikap, dan perilaku peternak. Faktor eksternal, yaitu budaya, pengawasan, dan penegakan aturan.
3. Dalam perspektif etika bisnis syariah mekanisme pemeliharaan ternak sapi yang dilepaskan secara bebas di Nagari Rimbo Panjang Air Haji Kecamatan Linggo Sari Baganti Kabupaten Pesisir Selatan bertentangan dengan prinsip etika bisnis syariah yaitu prinsip tauhid, keadilan, kehendak bebas, tanggung jawab, halal dan haram.

5.2 Saran

Setelah selesai dari penyusunan skripsi ini, maka penulis akan menyampaikan beberapa saran sebagai masukan yang bermanfaat, sebagai berikut:

1. Kepada Peternak Sapi di Nagari Rimbo Panjang Air Haji disarankan agar melakukan pemeliharaan ternak secara lebih bertanggung jawab dengan tidak melepas sapi secara bebas. Hal ini penting untuk menghindari kerugian bagi masyarakat, menjaga ketertiban lingkungan, serta mewujudkan praktik usaha yang sesuai dengan prinsip etika bisnis syariah, seperti keadilan (*al-'adl*), tanggung jawab (*mas'uliyah*), dan tidak menimbulkan mudarat (*la dharar wa la dhirar*).
2. Kepada Perangkat nagari, tokoh agama di Nagari Rimbo Panjang Air Haji diharapkan dapat menyusun dan menegakkan peraturan nagari terkait tata cara pemeliharaan ternak sapi, termasuk pemberian sanksi yang tegas namun adil bagi pelanggaran yang terjadi. Selain itu, pemerintah nagari juga disarankan untuk melakukan pembinaan dan sosialisasi kepada masyarakat mengenai pentingnya pemeliharaan ternak yang sesuai dengan nilai-nilai syariah dan norma sosial.
3. Kepada Masyarakat Sekitar diharapkan dapat menjalin komunikasi yang baik dengan para peternak dan pemerintah nagari dalam menyelesaikan permasalahan yang timbul akibat pemeliharaan ternak sapi secara bebas, sehingga tercipta kehidupan bermasyarakat yang harmonis dan saling menghormati.

DAFTAR KEPUSTAKAAN

- Adi, Riyanto. (2004). *Metodologi Penelitian Sosial dan Hukum*, Jakarta Granit.
- Arifin, Johan. (2009). *Etika Bisnis Islam*. Semarang: Walisongo Press.
- Aziz, Abdul. (2013). *Etika Bisnis Perspektif Islam*. Bandung: Alfabeta.
- Badroen, Faisal. (2006). *Etika Bisnis Islam*. Jakarta: Kencana.
- Bakar, Abu. (2014). *Pedoman Pembibitan Sapi Potong Yang Baik*, (Jakarta; Direktorat Jenderal Perternakan dan Kesehatan Hewan Kementrian Pertanian).
- Beekum. Rafik Isa. (2004). *Etika Bisnis Islam*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Creswell, John W (2016). *Reseach Design : Pendekatan Metode Kualitatif, Kuantitatif, dan Campuran*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Departemen Pertanian. (1996). *Buku Petunjuk Pemeliharaan Sapi*. Jakarta: Departemen Pertanian.
- Djakfar, Muhammad. (2007). *Etika Bisnis Dalam Perspektif Islam*. Malang: UIN Malang Press.
- Djakfar, Muhammad. (2014). *Agama, Etika dan Ekonomi*. UIN Malik Press.
- Fauzia, Yunia Eka. (2013). *Bisnis Dalam Islam*. Jakarta: Kencana Prenamedia Group.
- Firdaus, Adhy Dkk. (2024). *Etika Bisnis Syariah*. Kota Solok: PT Mafy Media Literasi Indonesia.
- Hans Wehr, (1980) *A Dectionary of Modern Written Arbic*, J. Milton Coan, (ed), London: Macdonal and Evans LTD.
- Harahap, Nursapiah. (2020). *Penelitian Kualitatif*. Medan: Wal Ashri Publishing.
- Hardjosubroto, W. (1994). *Sistem Budidaya Ternak Sapi*. Bogor: IPB Press.
- Ibnu Rusyd. (2007). *Bidayatul Mujtahid*. Jakarta: Pustaka Azzam.
- Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI). (2020). Jakarta: Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa, Kemendikbud

- Keraf, A Sonny, 1998. *Etika Bisnis (Tuntutan Dan Relevansinya)*. Yogyakarta: Kanisius.
- Martana, S. P. 2006. Problematika Penerapan Metode *Field Research* Untuk Penelitian Arsitektur Vernakular Di Indonesia. *DIMENSI (Journal of Architecture and Built Environment)*.
- Muhammad. (2004). *Ekonomi Mikro Dalam Perspektif Islam*. Yogyakarta: BPFE Universitas Gadjah Mada Yogyakarta.
- Muhammad. (2004). *Etika bisnis islam*. Yogyakarta: UPP AMP YKPN.
- Murtidjo, B. A. (1992). *Beternak Sapi Secara Intensif*. Jakarta: Mediyatama Sarana Pratama
- Muslich. (2004). *Etika Bisnis Islami*, Yogyakarta: Ekonisia.
- Mustaq Ahmad, (2001). *Etika Bisnis Islam*. Jakarta: Pustaka Al-Kausar.
- Nasution, R. (2020). *Sosiologi Pedesaan: Dinamika Sosial dan Ekonomi Masyarakat Agraris*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Prawirokusumo, S. (1991). *Petunjuk Praktis Peternakan Sapi Potong*. Yogyakarta: Liberty Press.
- Purwanto, Aries. (2023). *Memilih Teknik Analisis Data dan Uji Validasi*. Malang: Edulitera.
- Siregar, A. (2001). *Pemeliharaan Sapi: Teknik, Kesehatan, dan Manajemen*. Jakarta: Penebar Swadaya.
- Soedjana, T. D. (2006). *Pengantar Ilmu Peternakan Tropis*. Bogor: IPB Press.
- Soekanto, Soejono, (2005). *Pengantar Penelitian Hukum*, UI-PRESS, Jakarta.
- Sugiono. (2014). *Metode Penelitian Pendidikan, Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R & D*. Bandung: Alfabeta.
- Sulfinadia, Hamda, dkk. (2021). *Pergeseran Strategi Pemasaran: Kafe dan Kuliner di Sumatera Barat dalam Perspektif Etika Bisnis Islam*. Deepublish: CV Budi Utama.
- Sumanto. (2013). *Pemberdayaan Perternak Sapi Potong Melalui Kemitraan Bagi Hasil Di Kalimantan Pada "Seminar Nasional Teknologi Perternakan dan Veteriner*.

Supriyadi, A. (2021). Peran Peternakan Sapi dalam Pembangunan Ekonomi Lokal. *Jurnal Ekonomi Pertanian*, 15(2).

Suryana, (2009). "Pengembangan Usaha Ternak Sapi Potong Berorientasi Agribisnis Dengan Pola Kemitraan" Dalam *Jurnal Litbang Pertanian*, (Banjarbaru, Balai Pengkajian Teknologi Pertanian Kalimantan Selatan).

Tika, Moh. Pabundu (2006). *Metodologi Riset Bisnis*. Jakarta: PT Bumi Aksara.

Ulfah, Almira, et. all. (2022). *Ragam Analisis Data Penelitian*. Madura: Madura.